

SKRIPSI

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH RAMADHAN
TAHUN 2002 ANTARA SURAT KABAR
SUARA MARDEKA DAN WAWASAN**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Nuril Huda S
NIM. 95211928

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKLUTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

SKRIPSI

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH SURAT KABAR KOLOM KHUSUS “NUANSA RAMADHAN” SUARA MERDEKA DAN “MUTIARA RAMADHAN” WAWASAN TAHUN 2002

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Nuril Huda S
NIM. 95211928

JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Sdr. Nuril Huda S

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuril Huda S
NIM : 95211928
Fak/Jur : Dakwah/KPI
Judul : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH SURAT KABAR
KOLOM KHUSUS "NUANSA RAMADHAN"
SUARA MERDEKA DAN "MUTIARA RAMADHAN"
WAWASAN TAHUN 2002**

Telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna memperoleh gelar sarjana ilmu dakwah.

Dengan harapan agar menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Februari 2003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hormat kami

Pembimbing I



Drs. Hamdan Daulay, M.Si

NIP. 150 269 255

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH SURAT KABAR KOLOM KHUSUS
“NUANSA RAMADHAN” SUARA MERDEKA DAN “MUTIARA
RAMADHAN” WAWASAN TAHUN 2002**

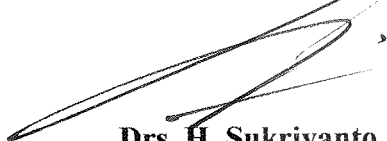
yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nuril Huda Su'aiby

NIM : 95211928

telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah
pada tanggal
dan telah memenuhi syarat untuk diterima
Sidang Dewan Munaqosyah :

Ketua Sidang,



Drs. H. Sukriyanto, M. Hum

NIP : 150 088 689

Sekretaris Sidang,



Drs. Muh. Abu Suhud

NIP : 150 241 646

Penguji I / Pembimbing,



Drs. Hamdan Daulay, M. Si

NIP : 150 269 255

Penguji II,



Drs. Afif Rifa'i, MS

NIP : 150 222 293

Penguji III,



Drs. A. Machfudz Fauzy

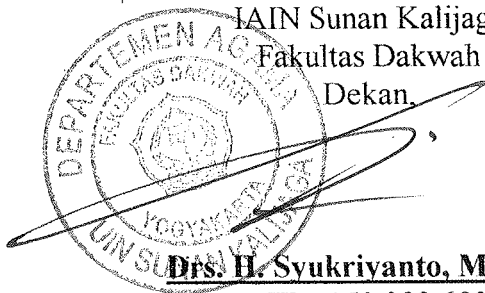
NIP : 150 189 560

Yogyakarta, 10 Pebruari 2003

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dekan.



Drs. H. Syukriyanto, M. Hum

NIP : 150 088 689

MOTTO

- ▶ (مَنْ جَدَّ وَجَدَّ ... مقاله) Siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan mendapatkannya.
- ▶ (إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... الرعد: ١١) "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum, sebelum mereka merubahnya sendiri" (Ar-Ra'du:11).
- ▶ Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat (Winston Churchil).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kupersembahkan Karya Kecilku

- ❖ *Kedua Orang Tuaku yang pertama kali mengenalkan Islam kepadaku*
- ❖ *Kakak-kakakku yang selalu memberikan dorongan dan senantiasa mendo'akan keberhasilanku*
- ❖ *Kepada para syaikh dan masayikh yang selalu mengantarkan menuju perbaikan akhlak dan agama*

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rosulullah SAW dan para keluarga, par sahabat dan orang-orang yang mengikutinya.

Dengan selesianya penulisan ini penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga beserta staf yang telah banyak memberi bekal ilmu kepada penulis.
2. Bapak Drs. Hamdan Daulay, M.Si selaku pemimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Semua Dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga yang selm ini telah memberi bekal ilmu kepad penulis
4. Semua Karyawan beserta staffnya Harian Umum Suara Merdeka yang telah membantu memberikan ijin penelitian dan memberikan data-data serta informasi yang dibutuhkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Semua Karyawan beserta staffnya Harian sore Wawasan yang telah membantu memberikan ijin penelitian dan memberikan data-data serta informasi yang dibutuhkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ibu dan Ayah serta kakak-kakak tercinta yang telah memberikan dukungn pada penulis menyelesaikan studi.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Teriring do'a semoga Allah mengganti dengan pahala yang lebih baik terhadap mereka. Amin.

Yogyakarta, 31 Januari 2003

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. PENEGASAN JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH	4
C. RUMUSAN MASALAH	6
D. TUJUAN PENELITIAN	6
E. KEGUNAAN PENELITIAN	6
F. LANDASAN TEORI	7
a. Pengertian Komunikasi Massa	7
b. Pesan Dakwah	15
G. METODE DAN TEHNIK PENELITIAN	21
1. Penentuan Subjek Dan Obyek	21
2. Metode Pengumpulan Data	22

3. Analisa Data	24
BAB II. GAMBARAN UMUM	
A. HARIAN SUARA MERDEKA	25
1. Sejarah singkat	25
2. Idealisme	30
3. Tujuan Perusahaan	30
4. Departemen Redaksi dan Tugasnya	31
5. Struktur Organisasi	38
6. Sirkulasi pemasaran	39
B. HARIAN SORE WAWASAN	40
1. Sejarah singkat	40
2. Idealisme	43
3. Tujuan Perusahaan	43
4. Departemen Redaksi dan Tugasnya	44
5. Struktur Organisasi	50
6. Sirkulasi pemasaran	50
BAB III. PEMBAHASAN	
A. ANALISA ISI PADA KOLOM KHUSUS HARIAN	
SUARA MERDEKA	52
1. Berkah Ramadan	52
2. Menurunnya Intensitas Penyakit Masyarakat	56
3. Puasa Dan Kesehatan Manusia	58
4. Al-Qur'an Jadi Obat Mujarab	60

- 5. Usaha Meminimalisir Dan Menghikangkan Peredaran Petasan . 62
- 6. Pembinaan Agama Untuk Generasi Muda 66

B. ANALISA ISI PADA KOLOM KHUSUSHARIAN SORE

- WAWASAN 69
- 1. Budaya dan Substansi Ramadhan 69
- 2. Nilai Sosial Dalam Berpuasa 75
- 3. Ramadhan Sebagai Bulan Untuk Introspeksi 85
- 4. Makna Puasa Ramadhan Bagi Diri 91
- 5. Amalan di Sepertiga Bulan Terahir Ramadhan 98
- 6. Penghancur Pahala Ramadhan 106

BAB IV. PENUTUP

- A. KESIMPULAN 111
- 1. Suara Merdeka 111
- 2. Wawasan 112
- B. SARAN-SARAN 113
- C. PENUTUP 114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. Oplah Surat Kabar Harian Suara Merdeka Tahun 2002	40
Tabel I. Oplah Surat Kabar Harian Wawasan Tahun 2002	51





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul “ANALISIS ISI PESAN DAKWAH SURAT KABAR KOLOM KHUSUS “NUANSA RAMADHAN” SUARA MERDEKA DAN “MUTIARA RAMADHAN” WAWASAN TAHUN 2002. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami skripsi ini, maka perlu dijelaskan kata yang terdapat dalam judul di atas :

a. Analisa isi

Pengertian analisa yaitu penyelidikan sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya dan sebagainya.¹ Analisa berasal dari bahasa Yunani lama lawan dari *synthesa* artinya uraian sesuatu pengertian dalam unsur-unsurnya yang dapat dibagi secara logis.² Analisa isi ialah suatu metode untuk mengamati dan mengukur isi komunikasi.”

Guide Stempel seorang redaktur kawakan dari *Journalism Quarterly*, menguraikan analisa isi sebagai sistem “sistem formal untuk melakukan sesuatu yang dilakukan oleh kita semua secara informal tetapi tidak sering-sering, menarik kesimpulan-kesimpulan dari pengamatan-pengamatan isi”.

¹ W.J.S. Porwodarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1976), hlm.39

² Dra. Djoenaesih S. Sunarjo, SU, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta :Liberty Yogyakarta, 1991), hlm. 53

Analisa isi telah sering dipakai untuk mengkaji pesan-pesan media, sering juga dipakai untuk menetapkan tekanan relatif atau frekuensi dari pelbagai gejala komunikasi, propaganda, kecenderungan-kecenderungan, gaya-gaya, perubahan-perubahan dalam isi, dan keterbacaan

Maksud dari analisis isi ini untuk menunjukkan menurut sejumlah cara kuantitatif sifat dari perbedaan-perbedaan kualitatif yang kami lihat selagi kami membaca beberapa koran.³ Dengan kata lain analisa isi ini berfungsi untuk mengamati dan mengukur isi komunikasi yang ada pada surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan yang berisi tentang pesan dakwah Islam pada bulan Ramadhan.

a. Pesan Dakwah

Adalah ajakan untuk melaksanakan ajaran Islam yang dianjurkan oleh surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan, dalam hal ini dibatasi pada kolom Mutiara Ramadhan (Wawasan) dan kolom Nuansa Ramadhan (Suara Merdeka) yang memuat pesan-pesan khusus tentang Ramadhan yang meliputi : Berkah Ramadhan, menurunnya intensitas penyakit masyarakat, Dampak puasa bagi kesehatan di bulan Ramadhan, Al Qur'an jadi obat mujarab, Pembinaan agama untuk generasi muda, dan Makna Ramadhan.

³ Don Michael Flournoy, Analisa Isi Surat kabar Surat kabar Indonesia, Gajah Mada University Press, 1989. hlm. 12-13.

b. Kolom Khusus

Yaitu bagian vertikal halaman cetak yang satu sama lain dipisahkan dengan garis atau jalur kosong. Jadi yang dimaksud kolom khusus ini adalah Tulisan Ramadan atau artikel yang dipisahkan dengan berita atau tulisan lain dengan dipisahkan garis atau jalur kosong. Yakni Nuansa Ramadan pada Suara Merdeka dan Mutiara Ramadan di Wawasan.

c. Surat kabar Suara Merdeka

Surat kabar adalah Lembaran-lembaran kertas bertuliskan berita-berita, dsb.⁴ Jadi yang dimaksud surat kabar Suara Merdeka adalah lembaran-lembaran berita yang terbit setiap hari dan diperjualkan untuk umum yang beralamatkan Jl. Pandanaran 30 Semarang yang mempunyai motto : INDEPENDEN - OBJEKTIF – TANPA PRASANGKA.

Suara Merdeka adalah Surat Kabar yang menjadi kebanggaan dan milik orang Jawa Tengah, karena terbit di Semarang ibukota propinsi tersebut. Daerah pemasarannya tersebar di Jawa Tengah, sebagian di Jawa Timur, Jawa Barat, Jakarta, Batam, dan Yogyakarta. Oplahnya sudah besar walaupun ia masih tetap koran daerah, surat kabar ini berbentuk harian umum, maksudnya terbit setiap hari dan bukan milik golongan tertentu, hal ini dapat dibuktikan dengan pesan-pesan komunikasinya yang bersifat umum dan hitrogen, mencakup semua aspek kehidupan manusia. Surat kabar ini bukanlah merupakan pers

⁴ Departemen pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, hlm.872

Islam tetapi mempunyai perhatian yang besar terhadap pesan-pesan Islam, terbukti dengan adanya kolom keislaman setiap hari Jum'at dan kolom khusus puasa Ramadhan.

d. Surat Kabar Wawasan

Adalah koran sore yang terbit setiap sore hari dan diterbitkan oleh PT Sarana Pariwisata Semarang, dengan alamat redaksi di Jl. Pandanaran II/10 Semarang. Yang berdiri sejak tahun 1986 berlandaskan surat dari menteri penerangan yang sudah dikeluarkan sejak awal tahun 1986 yakni 23 Januari. Walaupun bukan pers Islam harian sore Wawasan juga pemerhati terhadap Islam.

Jadi yang dimaksud judul tersebut adalah Penelitian tentang ajakan melaksanakan ajaran Islam yang dianjurkan kedua koran tersebut baik yang secara langsung maupun tidak langsung, yang terdapat pada kolom Mutiara Ramadhan di Wawasan dan Nuansa Ramadhan yang ada pada Harian Umum Suara Merdeka yang berisi tentang puasa Ramadhan

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Keberhasilan revolusi komunikasi ditandai dengan berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat. Hal ini dapat dimengerti karena media komunikasi menyebarkan berbagai informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, nilai-nilai, kepercayaan dan sebagainya. Dengan informasi itu akan menambah cakrawala dan pengetahuan masyarakat, sesuai dengan pesan yang mereka terima. Rangsangan inilah yang kemudian membentuk cakrawala dan pengetahuan masyarakat, sesuai dengan pesan yang mereka terima. Rangsangan

inilah yang kemudian membentuk kerangka acuan (*frame of reference*) serta ruang lingkup pengalaman (*frame of experience*) seseorang didalam menentukan tingkah lakunya.

Media massa seperti surat kabar mempunyai peranan penting untuk mengacu dan memancarkan kembali nilai-nilai dan doktrin-doktrin agama yang telah menjadi dasar perikehidupan umat Islam. Isi pesan surat kabar ini terlihat dalam konfigurasi surat kabar mengandung nilai-nilai yang akan membangun persepsi dan tingkah laku pembaca.

Pesan-pesan yang dimuat dalam sebuah surat kabar merupakan inti dari maksud diterbitkannya sebuah surat kabar, karena pesan-pesan itu mengandung nilai-nilai yang disebarluaskan melalui rubrik-rubriknya. Untaian nilai-nilai ini akan membentuk kerangka pandangan dan pengetahuan pembacanya.

Memperbandingkan sejumlah isi pesan dakwah yang ada dalam surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan itu berarti bahwa pesan-pesan yang dimuat dalam dua surat kabar tersebut dianalisis secara objectif dengan fokus pesan kolom-kolom keagamaan di bulan Ramadhan tahun 2002, yaitu kolom Nuansa Ramadhan (Suara Merdeka) dan Mutiara Ramadhan (Wawasan).

Dengan keinginan mengungkap sejumlah pesan-pesan dakwah di bulan Ramadhan 2002 yang ada dalam surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan dan mencari porsi apa yang banyak termuat selama Ramadhan itu serta memperbandingkan keduanya mana yang lebih banyak pesan-pesan dakwah pada kolom-kolom keagamaan di bulan Ramadhan tahun 2002 antara surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan. ✓

C. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana isi pesan dakwah dalam kolom khusus “Nuansa Ramadhan” di Suara Merdeka dan “Mutiara Ramadhan” di Wawasan?
- b. Bagaimana perbedaan isi pesan khusus membahas tentang puasa masing-masing surat kabar tersebut?

D. TUJUAN PENELITIAN

- a. Ingin mengungkap sejumlah pesan-pesan dakwah yang ada dalam surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan.
- b. Ingin mengungkap type (corak) pesan-pesan dakwah yang ada dalam surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Sumber informasi atau bahan acuan bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang pesan-pesan dakwah dalam suatu surat kabar tertentu atau media massa lainnya.
- b. Bahan pertimbangan bagi pimpinan surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan dalam pembuatan kebijaksanaan untuk perkembangan Surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan selanjutnya.

F. LANDASAN TEORI

a. Pengertian Komunikasi Massa

Yang dimaksud komunikasi massa ialah komunikasi melalui media massa modern.⁵ Dan media massa ini adalah surat kabar, film, radio dan televisi. Jadi yang diartikan komunikasi massa ialah penyebaran pesan dengan menggunakan media massa yang ditujukan kepada massa yang abstrak, yakni sejumlah orang yang tidak tampak oleh si penyampai pesan. Pembaca surat kabar, Pendengar radio, penonton televisi dan film, tidak tampak oleh komunikator. Dengan demikian jelas bahwa komunikasi melalui media massa sifatnya satu arah (*one way traffic*).

Situasi seperti ini sangat berbeda dengan komunikasi tatap muka, baik dalam komunikasi antar persona (*interpersonal communication*) maupun komunikasi antar kelompok (*group communication*)

Keuntungan komunikasi tatap muka (*face to face communication*) adalah terjadinya umpan balik langsung (*immediate feed back*)⁶. Pihak komunikator mengetahui tanggapan komunikan langsung pada saat itu. Dengan demikian komunikator langsung bisa mengubah taktik berkomunikasi manakala tampak olehnya tanda-tanda yang menunjukkan kegagalan.

Tidaklah demikian dalam komunikasi melalui media massa. Umpan balik disini terjadi tidak langsung atau tertunda (*delayed feed back*), bahkan mungkin tidak terjadi feed back. Dalam komunikasi massa, si komunikator tidak tahu apakah komunikasinya berhasil atau tidak secara langsung. Jadi

⁵ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung : Remaja Karya CV, 1986), hlm. 76.

⁶ *Ibid*, hlm. 77.

umpan baliknya ini bukan pada saat ia berkomunikasi, melainkan sesudahnya sehingga ia tidak sempat lagi memperbaiki gaya, tehnik dan taktik berkomunikasi. Konsekuensinya dari situasi komunikasi seperti ini, komunikator media massa harus berusaha sedemikian rupa sehingga komunikasinya itu benar-benar diduga akan berhasil.

Sifat Pesan Media Massa

“Sifat pesan melalui media massa ialah umum”⁷. Media massa menjadi sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Karena sifat pesan melalui media massa adalah umum maka lingkupnya menjadi universal, mengenai segala hal dan dari berbagai tempat di seluruh dunia.

Pesan dalam dunia jurnalistik disebut juga komunike atau pernyataan umum. Komunike ini bisa berupa :

- a. *Verbal-symbol* yang diucapkan atau tertulis/tercetak (*written* atau *printed*).
- b. *Non verbal symbol* yang terlukis, yang terdengar (sirine, peluit, siul) yang terlihat (*gesture, pantomime*).⁸

Pesan non verbal ini menurut Jalaluddin Rakhmat dibagi menjadi enam jenis yaitu pesan:

- 1). Kinesik atau gerak tubuh; 2) Paralinguistik atau suara ; 3) Prosemik atau penggunaan ruangan personal dan sosial; 4) Olfaksi atau penciuman; 5) Sentivitas kulit; dan 6) Faktor artifaktual seperti pakaian dan kosmetik.⁹

⁷ Ibid, hlm. 80.

⁸ Ton Kertapati, Dasar-Dasar Publisistik (Jakarta : Bina Aksara, 1986) hlm. 95

⁹ Drs. Jalaluddin Rakhmat. M.Sc, Psikologi Komunikasi (Bandung : Remaja Rosdakarya PT, 1998), hlm. 289

Kriteria pesan dapat dianggap sebagai suatu pernyataan umum, ditentukan oleh isinya. Artinya pesan-pesan yang disajikan mempunyai beberapa ciri antara lain :

- a. Yang menarik perhatian umum dan menyarankan sesuatu.
- b. Yang menyangkut kepentingan pribadi (*personality needs*) sebagai anggota dari suatu masyarakat itu sendiri.
- c. Dianggap aktual oleh kepentingan masyarakat umum (*general public*)¹⁰

Apabila suatu pesan terlalu banyak mengandung idea dan nilai kelompok, maka ia akan segera ditolak. Sebaliknya, bila suatu pesan mempunyai banyak persamaan dengan nilai kelompok ia akan mudah diterima dan dilaksanakan.

Peranan pesan yang dikomunikasikan adalah mempengaruhi bahkan mengubah :

- a. Penilaian individu atau kelompok tentang realita aktual.
- b. Usaha individu atau kelompok dalam membentuk gambaran (*image*) tentang realita masa depannya.¹¹

Fungsi Surat Kabar

Banyak perkembangan dan pembaharuan yang terjadi dalam puluhan tahun terakhir ini dan yang paling banyak mempengaruhi perkembangan dan pembaharuan masyarakat adalah akibat langsung atau tidak langsung dari kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh teknologi komunikasi. Hal ini karena media komunikasi menyebarluaskan pengetahuan, pikiran-pikiran, nilai-nilai dan sebagainya. Cara penyebarannya dapat dilaksanakan melalui media elektronika seperti TV, radio dan film.

¹⁰ Ton Kartapati, Op. Cit, hlm. 96

¹¹ Phil Astrid S. Susanto. Filsafat Komunikasi (Bandung: Bina cipta, 1976), hlm.150

Fungsi Surat Kabar adalah sama seperti fungsi media massa lainnya yakni:

- a) Fungsi menyiarkan informasi (*to inform*)
- b) Fungsi mendidik (*to educate*)
- c) Fungsi menghibur (*to entertain*)
- d) Fungsi mempengaruhi (*to influence*)¹²

Ad. 1) Fungsi menyiarkan informasi

Fungsi menyiarkan informasi merupakan fungsi pertama dan utama dari surat kabar. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar karena mereka memerlukan informasi mengenai berbagai hal di dunia ini, mengenai peristiwa yang terjadi, penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi dan lain sebagainya.

Ad.2) Fungsi Mendidik

Lingkungan belajar sekarang tidak hanya di sekolah-sekolah, dalam keluarga atau di masyarakat saja. Pada masa sekarang ini sebagian tugas mendidik dapat dilakukan oleh media massa.

Surat Kabar mengajarkan kepada pembacanya berbagai ketrampilan seperti ketrampilan mengajar, berdakwah, berorganisasi, atau memuat tulisan yang mengandung ilmu pengetahuan baik yang diterangkan secara terperinci maupun hanya pemberitaan.

Ad. 3) Fungsi Menghibur

¹² Onong Uchjana Effendi, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: Remadja Karta CV, 1986), hlm. 193-194.

Orang membaca surat kabar selain memperoleh informasi dan bertambah pengetahuannya, mereka juga akan memperoleh hiburan. Disamping isinya yang menarik, biasanya orang membaca surat kabar menghubungkan dengan suasana yang menyenangkan, seperti membaca surat pembaca, Seni dan hiburan, . karikatur dan sering juga memuat berita yang mengandung minat insani. Itu semua dapat mendatangkan hiburan bagi pembacanya.

Ad.4) Fungsi mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi adalah fungsinya yang menyebabkan surat kabar memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Pesan-pesan dalam artikel, tajuk rencana, feature dan berita yang lainnya akan membentuk kerangka pandangan dan kerangka pengalaman. Yang pada gilirannya mempengaruhi pembacanya didalam menentukan sikap dan tingkah lakunya.

Media Dakwah

Yang dimaksud dengan media dakwah adalah alat objectif yang menjadi saluran yang menghubungkan antara umat dengan komunikator, suatu elemen penting yang menjadi urat nadi dakwah. Media dakwah tak beda jauh dengan media komunikasi. Sasaran dakwah yang yang dituju dengan menggunakan media dakwah atau media komunikasi bisa seorang saja, sekelompok orang atau khalayak ramai. Berdasarkan banyaknya sasaran komunikasi atau banyaknya sasaran dakwah, maka dalam proses dakwah atau komunikasi dapat digunakan media massa dan media nirmassa.¹³

¹³ Onong Uchjana Effendi, Op. Cit. , hlm. 12.

Media massa mempunyai keunggulan keserempakan, artinya dalam waktu yang sama dapat diterima orang banyak walaupun tempatnya berjauhan. Jenis media massa antara lain : surat kabar, majalah, radio, Vidio, film dan televisi.

Surat kabar merupakan media dakwah yang bersifat tulisan (media cetak). Media ceetak mempunyai keunggulan dibanding dengan media lainnya. Keunggulannya antara lain mudah dijangkau masyarakat, harganya relatif murah dibanding dengan media lain. Selain itu karakteristik media tulis dapat dijadikan publikasi yang beraneka ragam isinya misalnya dengan rubrik khusus agama, karikatur, artikel yang bernafaskan Islam dan sebagainya. Ciri yang khas dari media cetak adalah dapat dibaca berulang kali sehingga dapat dipahami dengan baik

Pers Sebagai Media Dakwah

Menurut leksikon komunikasi, pers berarti: 1) Usaha percetakan atau penerbitan; 2) usaha pengumpulan dan penyiaran berita; 3) penyiaran berita melalui surat kabar, majalah, radio, dan televisi; 4) orang-orang yang bergerak dalam penyiaran berita; 5) medium penyiaran berita, yakni surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Sedangkan, istilah "press" berasal dari bahasa Inggris, karena proses produksinya memakai tekanan (pressing). Sebagian orang menyebut istilah pers sebagai kependekan dari kata persuratkabaran.¹⁴

¹⁴ Drs. Totok Djuroto, M.Si.,Manajemen Penerbitan pers,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2002) hlm.4

Kodrat pembawaan dan kebutuhan manusia adalah berkomunikasi. Ia menyatakan diri, berbicara, menerima dan menyampaikan pesan, berdialog, menyerap yang dilihat dan didengar. Ia berada dalam suatu lingkungan dan berdialog dengan lingkungannya, dengan proses tersebut manusia menyatakan dan mengembangkan perikehidupan bermasyarakat.

Media massa menjadi hasil karya budaya manusia yang semakin berkembang dan meluas. Sehingga keperluan berekspresi dan berkomunikasi tidak memadai lagi jika tidak dibantu oleh instrumen yang sanggup menyampaikan pesan secara serentak, cepat dan menjangkau tempat yang luas. Instrumen tersebut adalah media massa.

Karena isi ekspresi manusia yang bermasyarakat adalah aneka macam menyangkut segala bidang kehidupan. "Mengikuti pendapat Mc. Luchan bahwa media adalah perluasan jangkauan indera manusia." Telepon adalah perpanjangan telinga dan surat kabar adalah perpanjangan tangan wartawan untuk menyampaikan pesan-pesan. Maka surat kabar menjadi tangan panjang da'i untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Pesan-pesan dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri yang mencakup aqidah, syari'ah, akhlaq dan muamalah yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, pendidikan kebudayaan dan lain sebagainya. Pesan-pesan ini diekspose dalam rubrik-rubrik yang ada dalam surat kabar. Sehingga para pembaca dapat membaca dan memahami isi pesan itu.

Kalau pers dikatakan sebagai media dakwah maka perlu dijelaskan lagi ruang lingkup dakwah penerangan agama. Seperti dijelaskan oleh H.M. Arifin,

bahwa ruang lingkup dakwah menyangkut masalah perbuatan sikap, mental, dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala lapangan kehidupan manusia.¹⁵

Pembentukan sikap mental adalah menjadi tujuan utama dari dakwah. Maka lewat tulisan-tulisan tentang dakwah dalam bentuk artikelpu bisa disampaikan pesan-pesan moral secara efektif kepada masyarakat. Keefektifan ini disebabkan karena kecenderungan masyarakat sekarang untuk membaca sudah mulai tinggi. khususnya bagi kalangan yang berpendidikan lebih tinggi, membaca sudah merupakan kebutuhan pokok. Jadi kalau mereka tidak ada waktu untuk mendengar pengajian, maka mereka pun bisa didakwahi lewat tulisan-tulisan di media massa. Walaupun mereka sibuk, tetapi kalau mereka terus membaca, maka mereka bisa terus terlibat dalam proses dakwah.

Kaum pluralis melihat media sebagai saluran yang bebas dan netral, dimana semua pihak dan kepentingan dapat menyampaikan posisi dan pandangannya secara bebas. Pandangan semacam ini yang ditolak oleh kaum kritis. Pandangan kritis melihat media bukan hanya alat dari kelompok dominan, tetapi juga memproduksi ideologi dominan. Media membantu kelompok dominan menyebarkan gagasannya, mengontrol kelompok lain, dan membentuk konsensus antar anggota komunitas. Dalam pandangan kritis, media juga dipandang sebagai wujud dari pertarungan ideologi antar kelompok yang ada dalam masyarakat. Di sini, media bukan sarana yang netral yang menampilkan kekuatan dan kelompok

¹⁵ H.M. Arifin M.Ed. Psikologi Dakwah, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977), hlm. 15

dalam masyarakat seara apa adanya, tetapi kelompok dan ideologi yang dominan itulah yang akan tampil dalam pemberitaan.¹⁶

Narasumber yang disukai media massa atau insan pers, sedikitnya ada sepuluh kriteria atau hal khusus yang dimiliki para narasumber itu antara lain :

- 1) Memiliki Kredibilitas,maksudnya : orang nomor satu, orang terkenal/ terkemuka,Pakar dibidangnya, memiliki wewenang, berprestasi atau unggul.
- 2) Tajam dan Analitis
- 3) Kaya dengan data dan Informasi mutakhir
- 4) Berani, yaitu keberanian yang bertanggungjawab sosial dan moral. ditambah dengan analitis situasi yang tajam
- 5) Berpikir runtut
- 6) Berwawasan luas
- 7) Bukan jago kandang
- 8) Konsisten
- 9) Mudah dihubungi
- 10) Paham dunia jurnalistik¹⁷

Sebenarnya penulis Islam tidak harus menjadi wartawan yang terikat dalam suatu media penerbitan. Tetapi yang terpenting menjadi penulis lewat artikel-artikel sudah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap dakwah Islam. Maka dari segi yng disukai para insan pers itu harus dimiliki para cendikiawan muslim sehingga pesan dakwah dapat terealisasikan setiap hari di berbagai media massa.

b. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah segala pesan (message) yang diambil dari sumber Al-Qur'an dan Al-Hadits dan disampaikan atau didakwahkan kepada

¹⁶Eriyanto, Analisis Wacana, (Yogyakarta : LKIS , 2001), hlm.36-37

¹⁷Drs. Aceng Abdullah, Press Relations Kiat Berhubungan Dengan Media Massa,(Bandung Remaja Rosdakarya,2001), hlm. 67 – 79

masyarakat agar berbuat kebajikan dan meninggalkan kemungkaran.

Mengenai pesan H. Natsir membagi dalam tiga pokok yaitu :

- a. Menyempurnakan hubungan manusia dengan kholiqnya.
- b. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Mengadakan keseimbangan hubungan (tawazun) antara kedua itu dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan dan berjalani.¹⁸

Apa yang disampaikan oleh M. Natsir sebenarnya adalah termasuk dalam tujuan dakwah. Maka hendaknya pesan dakwah dapat mencapai sasaran untuk kesempurnaan hubungan antara manusia dengan penciptanya.

Pada hakektnya, pesan-pesan yang disampaikan dalam proses dakwah bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadist. statemen ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Toto Tasmara bahwa pesan dakwah adalah semua kenyataan yang bersumberkan al-Qur'an dan al-Hadist, baik tertulis maupun lisan (risalah)¹⁹

Karena luasnya pembahasan tentang ajaran Islam, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada puasa.

a. Pengertian Puasa

Secara terminologi puasa diartikan sebagai suatu ibadah yang diperintahkan Allah yang dilaksanakan dengan cara menahan makan dan minum dan hubungan seksual dari pagi (terbit fajar) sampai sore (terbenam matahari).

Puasa dalam arti menahan diri dari segala yang membatalkan dan merusak nilai puasa menurut Imam al-Ghazali dibagi kepada tiga

¹⁸ M. Natsir, *Fiqhud Dakwah* (Surakarta: Ramadhani, 1984), hlm. 36

¹⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 43.

tingkatan, yaitu puasa umum, puasa khusus, dan puasa khusus al-khawash. Yang dimaksud puasa umum ialah puasa dengan hanya menahan diri dari makan dan minum serta hubungan seksual. Puasa khusus adalah di samping pengertian puasa umum diatas ditambah menahan diri dari perkataan, pandangan, penglihatan, dan perbuatan anggota tubuh yang cenderung kepada yang tidak baik. Adapun puasa khusus al-khawash disamping pengertian kedua tingkatan puasa diatas ditambah dengan puasa hati atau menahan hati dari segala keinginan dan pemikiran keduniaan.²⁰

b. Hukum Puasa

Para ahli fiqh telah sepakat menetapkan bahwa puasa dalam bulan Ramadhan hukumnya wajib. Kewajiban puasa pada bulan Ramadhan ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an, Sunnah dan ijma'.

c. Hikmah Puasa

Dalam Islam tak ada ibadah yang diperintahkan Allah SWT yang tidak mengandung hikmah. Puasa, sebagai ibadah menahan makan dan minum serta hubungan seksual dan bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mengandung hikmah bagi yang melaksanakannya. Hikmah bukanlah tujuan utama dari ibadah puasa, melainkan tujuan sampingan yang secara langsung atau tidak langsung dapat diterima oleh pelakunya.

²⁰ R.A. Rahman Ritonga, MA. dan Drs. Zainuddin, MA., Fiqh Ibadah, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) hlm. 151-152.

Ibadah puasa, menurut Zakiyah Daradjat, mengandung hikmah terhadap rohani dan jasmani manusia. Hikmahnya terhadap rohani antara lain ialah melatih rohani agar disiplin mengendalikan dan mengontrol hawa nafsu agar tidak semena-mena memunculkan keinginannya. Puasa mengekang hawa nafsu dengan mengharamkan memakan dan meminum harta miliknya yang tersedia serta melarang menggauli isterinya yang sah di siang hari meskipun nafsunya sudah bergelora untuk menikmatinya. Sebab bila nafsu dibebaskan tanpa kendali manusia akan menjadi budak hawa nafsu itu sendiri, bila hal itu terjadi maka rohani manusia akan hancur.

Adapun hikmahnya terhadap jasmani ialah bahwa puasa dengan menahan makan dan minum, disamping membangun kekuatan dan ketahanan rohani jug mempertinggi kekuatan dan ketahanan jasmani, karena umumnya penyakit yang menghinggapi tubuh manusia bersumber dari perut yang menampung semua apa yang dimakan dan diminum.²¹

d. Rukun Puasa

Mayoritas ahli fiqh menetapkan dua macam yang menjadi rukun puasa, yaitu

1. Menahan diri dari segala yang membatalkan sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.

²¹ Ibid, hlm.153-154

2. Niat. Yang dimaksud niat yaitu berkehendak atau berkeinginan untuk mengerjakan puasa pada besok harinya, dengan sadar dan sengaja yang dilakukan di malam hari sebelum terbit fajar. Dalam ajaran Islam kedudukan niat di dalam setiap perbuatan amatlah penting, karena dengan niatlah suatu pekerjaan dapat dibedakan apakah itu ibadah atau adat kebiasaan saja.

e. Syarat Puasa

Dalam persoalan syarat puasa ada dua hal yang harus dibicarakan yaitu : syarat wajib puasa dan syarat sah puasa.

1. Syarat wajib puasa

Para ahli fiqh telah menetapkan beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang agar dia wajib melaksanakan puasa bulan Ramadhan sebagai berikut :

- Beragama Islam.
- Baligh dan berakal
- Kuat berpuasa dan sedang menetap di daerah tempat tinggalnya (muqim).

2. Syarat sah puasa

Terdapat beberapa pendapat yang berbeda di kalangan ahli fiqh dalam menetapkan syarat sah puasa. Para ahli fiqh dari kalangan Hanafiyah, misalnya, menetapkan tiga macam yang menjadi syarat sah puasa, yaitu :

1. Niat.

2. Bersih dari haid dan nifas.
3. Terhindar dari segala yang merusak puasa.

Para ahli fiqh dari golongan malikiyah menetapkan empat macam syarat sah puasa, yaitu:

1. Niat.
2. Suci dari haid dan nifas.
3. Islam.
4. Dilakukan pada masa-masa yang dibolehkan berpuasa.

Para fuqaha dari kalangan Syafi'iyah menetapkan empat macam syarat sah puasa, yaitu:

1. Islam.
2. Berakal.
3. Suci dari haid dan nifas.
4. Niat (menurut sebagian Syafi'iyah).

Sedangkan fuqaha dari kalangan Hanabilah menetapkan tiga macam syarat sah puasa, yaitu:

1. Islam.
2. Niat.
3. Bersih dari haid dan nifas.

f. Yang Membatalkan Puasa

Ahli fiqh membagi hal-hal yang membatalkan puasa kepada dua bentuk, yaitu: sesuatu yang membatalkan dan wajib meng-qadha dan sesuatu yang membatalkan dan wajib meng-qadha dan kaffarat.

Adapun yang termasuk hal yang membatalkan puasa dan wajib mengqadha-nya adalah:

1. Makan dan Minum dengan sengaja.
2. Muntah dengan sengaja.
3. Haid dan Nifas.
4. Istimna'

yaitu dengan sengaja bersenang-senang mengeluarkan air sperma, baik dilakukan dengan onani, mencium isteri, memandang aurat lawan jenis ataupun mengkhayal melakukan hubungan seksual.

5. Kedatangan Penyakit Gila sedang melakukan Puasa.

Sedangkan yang termasuk hal-hal yang membatalkan puasa dari mewajibkan qadha dan kaffarat menurut jumhur fukaha hanyalah melakukan hubungan seksual di siang hari Ramadhan.

G. METODE DAN TEHNIK PENELITIAN

1. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian.

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah, "unit yang akan diteliti atau dianalisa".²² Adapun dalam konteks penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah Harian Umum Suara Merdeka dan Wawasan terbitan bulan Ramadhan 2002.

²² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 155.

Sedang yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah “pokok persoalan” yang akan diteliti atau dianalisa.²³ Adapun dalam konteks penelitian ini, artikel-artikel yang terdapat di dalam kolom surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan terbitan pada bulan Ramadhan 2002, yang meliputi Nuansa Ramadhan (Suara Merdeka) dan Mutiara Ramadhan (Wawasan).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk mencari penjelasan mengenai sesuatu gejala pada masa lalu dan juga masih diadakan penyelidikan sampai masa sekarang, untuk melihat perkembangan yang diperoleh oleh lembaga itu.²⁴

Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk mengumpulkan data berupa: artikel yang dimuat dalam kolom Nuansa Ramadhan di Suara Merdeka dan kolom Mutiara Ramadhan di Wawasan selama 1 bulan penerbitan pada Ramadhan 2002 (sebagai data primer) dan dokumen yang berkaitan dengan keberadaan surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan (sebagai data sekunder).

b. Interview (Wawancara)

Istilah Interview atau wawancara mempunyai arti sebagai suatu percakapan atau tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, yang

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: YPPF UGM, 1985), hlm. 8

²⁴ W. Surakhmad, *Metode Penelitian Survey*, (Bandung : Tarsito, 1980). hlm 152.

duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.²⁵

Dari istilah pengertian interview diatas, maka dapatlah dikatakan bahwa yang dimaksud dengan metode interview adalah, cara untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab dan berhadapan secara langsung antara peneliti dengan informan atau beberapa pihak yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode interview adalah dalam rangka untuk mendapatkan data sekunder, yaitu berupa informasi, keterangan atau pernyataan yang berkaitan dengan gambaran umum surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan, dari pemimpin Redaksi, Sekretaris Redaksi, Koordinator Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan Surat kabar Suara Merdeka dan Wawasan.

Adapun jenis interview yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan tidak terlalu terikat kepada pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, melainkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat wawancara tengah berlangsung.²⁶

²⁵Sutrisno Hadi, op. cit., hlm. 187.

²⁶ Sutrisno Hadi, Metodologi Research 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm. 207.

3. Analisa Data

Penganalisaan data menggunakan “analisis isi”. Dalam analisa isi, Validitas metode dan hasil-hasilnya sangat tergantung dari kategori-kategori itu melalui prosedur sebagai berikut :

- a. Kategori-kategori itu harus serasi dengan tujuan studi.
- b. Kategori-kategori itu hendaknya bersifat fungsional.
- c. Sistem kategori-kategori itu harus dapat dikendalikan.²⁷



²⁷ Don Michael Flournoy, op.cit hlm 25-26



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Suara Merdeka

Dari hasil studi analisa berbagai artikel yang ada di surat kabar harian Suara Merdeka dalam kolom “Nuansa Ramadan” bahwa semua yang dipaparkan mengandung banyak pesan dakwah yang mengajak manusia untuk selalu beribadah dengan dilandasi keikhlasan serta ajakan untuk menjadi orang yang mutaqin.

Pesan dakwah yang dipaparkan dalam kolom “Nuansa Ramadan” banyak memuat realisasi keadaan suatu daerah sehingga perlu pemahaman untuk bisa menangkap pesan-pesan yang ditulis oleh koran tersebut.

Berbagai judul artikel “Nuansa Ramadan” banyak mengajak umat manusia untuk berbuat kebajikan dan bersilaturahmi untuk mendapatkan barokah dalam menjalani puasa ramadan dengan ajakan untuk bertenggang rasa dan menghormati sesama dan menjauhi semua kemaksiatan.

Kolom “Nuansa Ramadhan” surat kabar harian Suara Merdeka memaparkan berbagai aktivitas dan tradisi atau kebiasaan yang ada dalam instansi-instansi dan yayasan-yayasan dalam menjalankan ibadah puasa ramadhan. Liputan tersebut secara tersirat mengajak umat untuk ikut melakukan aktivitas yang sama baik dilakukan dirumah, kantor, dan dimanapun berada, sesuai liputan yang dipaparkan untuk mendapatkan

manfaat dan berkah ramadhan.

Kolom “Nuansa Ramadhan” surat kabar harian Suara Merdeka banyak mengajak untuk menciptakan ketenangan dalam menghadapi bulan puasa, sehingga diharapkan dapat mendukung pelaksanaan ibadah puasa ramadhan.

Kolom “Nuansa Ramadhan” surat kabar harian Suara Merdeka banyak mengajak Umat Islam untuk selalu mengamalkan Al Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Wawasan

Berdasar telaah terhadap analisis isi dari surat kabar wawasan kolom khusus Ramadhan “Mutiara Ramadan”, puasa Ramadan merupakan bulan untuk introspeksi diri. Momentum ini sangat cocok untuk melatih ajaran agama Islam, yaitu seperti yang telah diungkapkan pada artikel-artikel selama sebulan. Artikel-artikel tersebut banyak memuat pesan dakwah seperti pesan untuk melatih kesabaran, pesan untuk membangun perilaku yang luhur dan terpuji, serta pesan untuk menjalin ukhuwah islamiyah.

Untuk menuju jiwa yang bersih dan berbudi luhur, wawasan juga banyak menuangkan pesan-pesan dakwahnya supaya manusia berlaku adil, mengendalikan diri, dan menjaga pandangan yang dapat menjadikan hati manusia gundah dan diliputi syahwat.

Pesan dakwah yang terdapat dalam semua artikel pada harian sore wawasan mengajak umat untuk menjadi insan kamil. Pesan tersebut pada intinya memberikan anjuran untuk selalu merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk berperilaku yang mencerminkan kesempurnaan

akhlak.

Dalam hal yang berkaitan dengan permasalahan bangsa, artikel wawasan mengajak para pemimpin bangsa untuk melaksanakan kepemimpinannya dengan adil. Pada bulan suci Ramadan yang penuh dengan rahmat serta ampunan ini, pesan dakwah yang disampaikan kepada mereka adalah untuk meningkatkan ketaqwaan sehingga mereka tidak mudah tergelincir dari aturan agama dan norma-norma.

Dalam hal masalah perekonomian, wawasan menganjurkan umat untuk memperbanyak sadaqah, infak dan membayar zakat. Pesan-pesan tersebut bahkan menganjurkan untuk lebih mensucikan harta dengan tidak hanya terpaku pada syariat saja (membayar zakat 2,5%), akan tetapi lebih banyak memberikan sadaqah dan infak. Pesan tersebut memuat didikan rokhani supaya kita terdidik untuk menjadi dermawan dan tidak tamak pada dunia dan kekayaan.

Puasa juga menambah kecerdasan spiritual yaitu yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan ego atau jiwa sadar. Inilah kecerdasan spiritual yang dipergunakan bukan hanya untuk mengetahui nilai-nilai yang ada melainkan juga untuk secara kreatif menemukan nilai-nilai baru.

B. SARAN-SARAN

Pada bagian akhir analisis pesan-pesan dakwah ini, penulis memberikan saran-saran kepada redaktur surat kabar harian Suara Merdeka dan Wawasan sebagai berikut :

1. Semangat jihad untuk menyiarkan ajaran Islam melalui pemberitaan dan penulisan artikel dakwah, sebaiknya terus dipertahankan dan ditingkatkan kualitas penyajiannya.
2. Dalam rangka meningkatkan kualitas nilai dakwah yang akan disampaikan kepada para pembaca, perlu kiranya ditampilkan pemikiran-pemikiran yang segar dan menyejukkan, sehingga pesan dakwah yang dimuat memberikan hasil yang optimal.
3. Hendaknya redaktur memberikan kesempatan lebih banyak kepada penulis-penulis Islam untuk menuangkan pemikiran-pemikirannya dalam ruang / kolom yang lebih besar lagi

C. PENUTUP

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, berkat rhmt, taufiq dan hidayah dari Allah SWT serta kerja yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Satu hal yang pasti, bahwa apa yang telah penulis susun ini tak akan luput dari adanya kesalahan di sana-sini. Oleh karena itulah, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. lebih dan kurangnya, penulis mohon maaf.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Abdullah, Drs., *Press Relations Kiat Berhubungan Dengan Media Massa*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001
- H.M. Arifin, M.Ed. *Psikologi Dakwah*, Jakarta, Bulan Bintang, 1977.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1993.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Pelita I/Tahun V/1973/1974
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1987.
- S. Djoenaesih, Dra., Sunarjo, SU, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta, Liberty Yogyakarta, 1991.
- Totok Djuroto, Drs. M.Si., *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, Bandung, Remaja Karya CV, 1986
- Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remadja Karta CV, 1986
- Eriyanto, Analisis Wacana, Yogyakarta, LKIS, 2001
- Flournoy, Don Michael, *Analisa Isi Surat kabar Surat kabar Indonesia*, Gajah Mada University Press, 1989.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1985.
- Metodologi Research 2*, Yogyakarta, Andi Offset, 1992.
- Ton Kertapati, *Dasar-Dasar Publisistik*, Jakarta, Bina Aksara, 1986

M. Natsir, *Fiqhud Dakwah*, Surakarta, Ramadhani, 1984

W.J.S. Porwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1976

Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, Remadja Karta CV, 1984

Psikologi Komunikasi, Bandung, Remadja Karta CV, 1988

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES, 1987

Phil Astrid S. Susanto, *Filsafat Komunikasi*, Bandung, Bina Cipta, 1976.

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta, Gaya Media Pratama, 1997.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA